

DUKUNG PEMULIHAN EKONOMI KERAKYATAN, PETROKIMIA GRESIK HADIRKAN 457 UMKM PADA “PETRONITE FEST 2022”

Nomor : 43/SP/PG/VII/2022
Hari / Tanggal : Senin, 18 Juli 2022

Upaya [Petrokimia Gresik](#) dalam mendukung kebangkitan ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kembali ditunjukkan dengan menggandeng 457 UMKM dalam gelaran bazar **PetroNite Fest Tahun 2022** yang berlangsung mulai tanggal 15-24 Juli 2022, di SOR Tri Dharma, Gresik, Jawa Timur.

Direktur Utama Petrokimia Gresik, Dwi Satriyo Annurogo saat pembukaan PetroNite Fest, Minggu (17/7) malam menyampaikan bahwa, UMKM memiliki peranan strategis sebagai pilar perekonomian Indonesia yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis kerakyatan.

“Oleh karena itu, Petrokimia Gresik sebagai bagian dari [Pupuk Indonesia](#) dan BUMN yang juga salah satu pilar penggerak perekonomian, menaruh komitmen dan perhatian tinggi terhadap UMKM, salah satunya melalui kegiatan ini,” ujar Dwi Satriyo.

Setelah dua tahun ditiadakan akibat pandemi, Bazar Petrokimia Gresik kembali hadir dengan nama “**PetroNite Fest**” di momen perayaan HUT ke-50 Petrokimia Gresik. Ratusan UMKM yang terlibat berasal dari mitra binaan perusahaan, Pedagang Kaki Lima (PKL), Masyarakat Sekitar Perusahaan (MSP), perwakilan BUMN, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Gresik, Diskoperindag Gresik, Dinas Pertanian, dan anak perusahaan Petrokimia Gresik. Adapun komoditi yang mereka jual beragam mulai dari kesenian, properti, otomotif, makanan, pakaian, pertanian sampai hiburan.

“Melalui kegiatan ini, Petrokimia Gresik memfasilitasi para pelaku bisnis, baik itu mitra binaan maupun UMKM sekitar perusahaan untuk mengenalkan produk yang mereka hasilkan,” tandas Dwi Satriyo.

Lebih lanjut Dwi Satriyo menjelaskan, Bazar PetroNite Fest ini merupakan salah satu kegiatan yang sangat dinanti-nanti masyarakat Gresik. Hal ini terlihat dari antusiasme pengunjung yang mencapai kisaran 5.000 orang/hari, dengan estimasi rerata transaksi yang dihasilkan mencapai kisaran Rp250 juta/hari.

Salah satu peserta stan yang ada di bazar PetroNite Fest adalah “Kampung Pisang Trepan”. Ketua Kelompok Pemuda Kreatif, Khoirul Amin selaku pengelola stan mengungkapkan bahwa, selama empat hari ini, total omzet yang mereka dapatkan sekitar Rp2 juta dari penjualan kerajinan berbahan pelepah pisang, seperti topi dan tas, serta penjualan produk makanan.

Sebagai perbandingan, omzet penjualan selama satu bulan biasanya berkisar Rp7 juta hingga Rp8 juta. Artinya 25 persen omzet dalam sebulan bisa didapatkan hanya dalam waktu empat hari saja di PetroNite Fest.

“Selama beberapa kali mengikuti pameran di berbagai daerah, di PetroNite Fest inilah yang pengunjungnya paling ramai. Di sini kami sepuluh hari, *Insyallah* penjualan akan lebih besar lagi,” ungkapnya.

Tingginya omzet penjualan juga dirasakan oleh stan Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG). Dwi Anggraeni Futurhesa, penanggung jawab stan mengatakan, omzet penjualan mangga, alpukat, jeruk dan degan jeli dalam sehari bisa mencapai Rp2,5 juta, atau Rp10 juta selama empat hari.

“Produk yang kami promosikan di sini adalah produk UMKM binaan K3PG,” imbuhnya.

Selain sebagai ajang promosi dan bertransaksi, keberadaan bazar PetroNite Fest ini juga menjadi sarana hiburan bagi masyarakat Gresik. Pasalnya, selain melibatkan UMKM, acara pembukaan bazar PetroNite Fest juga melibatkan komunitas kesenian daerah Jawa Timur, khususnya yang ada di Gresik. Mulai dari Pencak Macan, Penari Perkusi, Reog Singa Bangoran, hingga iring-iringan becak hias yang berasal dari abang becak di sekitar perusahaan.

Pecahkan Rekor Dunia MURI 50.000 Jubung

Tidak hanya itu, dalam gelaran PetroNite Fest, Petrokimia Gresik juga berhasil mencatat sejarah Museum Rekor Dunia-Indonesia (MURI) dengan menghadirkan jenang jubung terbanyak, yaitu 50.000 jubung, yang diproduksi oleh UMKM sekitar perusahaan.

Puluhan ribu jubung ini kemudian dibagikan secara gratis untuk para pengunjung PetroNite Fest, yang tidak hanya berasal dari Gresik, tapi juga daerah lainnya di Jawa Timur.

“Kami ingin mengenalkan makanan khas Gresik di level nasional bahkan dunia. Jika Jubung semakin dikenal oleh masyarakat luas, hal ini akan berdampak positif bagi para pelaku usaha Jubung itu sendiri, sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan hari ini saja, tapi harapannya bisa berkelanjutan,” ungkap Dwi Satriyo.

Usai menyaksikan pembukaan PetroNite Fest, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindag Kabupaten Gresik, Malahatul Fardah mengapresiasi kegiatan bazar ini karena sangat membantu pertumbuhan UMKM di Gresik, khususnya bagi para *start up* atau pemula.

Sebab melalui kegiatan ini, omzet usaha UMKM bisa meningkat, dan produknya bisa semakin dikenal bagi yang masih mengawali usahanya, lebih-lebih pengunjungnya sangat ramai dan tidak hanya berasal dari Gresik saja.

"Saya berharap ke depan Petrokimia Gresik terus berinovasi untuk membantu pertumbuhan UMKM, khususnya di Gresik. Setelah rekor MURI untuk 50.000 jenang jubung, nanti apalagi gitu yang melibatkan bisa UMKM Gresik. Saya juga berharap Petrokimia Gresik terus menjaga sinergitas dengan Pemerintah Kabupaten Gresik agar program-programnya selalu tepat sasaran," ujar Fardah.

PT Petrokimia Gresik

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :

Sekretaris Perusahaan : Yusuf Wibisono

Kantor : (031) 3981811

Ext. 2218

Yusuf Wibisono

Sekretaris Perusahaan

Email : wibisono@petrokimia-gresik.com

yusufwibie@gmail.com